

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN MOBILISASI DINI IBU  
POST PARTUM HARI PERTAMA DI RUMAH SAKIT UMUM  
RAJAWALI CITRA PLERET BANTUL  
TAHUN 2011**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan  
STIKES A. Yani Yogyakarta**



**Disusun Oleh:  
DANIK LESTARI  
1308157**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL ACHMAD YANI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN  
YOGYAKARTA  
2011**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN MOBILISASI DINI IBU  
POST PARTUM HARI PERTAMA DI RUMAH SAKIT UMUM  
RAJAWALI CITRA PLERET BANTUL  
TAHUN 2011**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Ditusun Oleh:  
**DANIK LESTARI**  
NPM: 1308157

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Tanggal: 28 Agustus 2011

Menyetujui:

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I, Atik Badi'ah, S.Pd., S.Rep., M.Kes NIP: 196512301988012001		<u>21 Agustus 2011</u>
Penguji II, Endah Puji Astuti, S. ST., M. Kes NIDN: 05-1203-8701		<u>23 Agustus 2011</u>
Penguji III, Budi Astuti Lucia, S. ST NIP: 195901251994022001		<u>28 Agustus 2011</u>

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan  
STIKES A Yani Yogyakarta

  
  
Tri Sunarini, S. ST., M. Kes  
NIDN: 05-20038038401

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danik Lestari

NPM : 1308157

Program Studi : DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **“Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari Pertama di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011”** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan karya ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain. Sepengetahuan saya tidak ada karya tulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tulisan yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2011

( Danik Lestari )

**ANXIETY LEVEL RELATIONS WITH MOTHER EARLY  
MOBILIZATION POST PARTUM FIRST DAY IN  
GENERAL HOSPITAL RAJAWALI CITRA  
PLERET BANTUL YEAR 2011**

**Danik Lestari<sup>1</sup>, Endah Puji Astuti<sup>2</sup>, Budi Astuti Lucia<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background:** Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still high at 228 per 100,000 live births. It is estimated that maternal deaths due to pregnancy occurs after childbirth and death during childbirth because of complications within the first 2 hours post partum. Early mobilization is critical for post partum mothers because it can restore the function of intestinal peristalsis, the process of involution and accelerates blood circulation and prevent the occurrence of thrombosis. The results of preliminary studies on the RSU Rajawali Citra in April against 10 post-partum mothers and 6 of them experience anxiety in performing early mobilization.

**Research's Aim:** To determine the relation of anxiety level with early mobilization of the first day post partum mothers in Rajawali Citra Pleret Bantul General Hospital in 2011.

**Research's Methods:** Using a descriptive analytical method with the cross-sectional approach. The population in this study as many as 48 mothers post partum. Samples with the accidental sampling technique with a sample size of 17 respondents. Statistical tests using kendal tau.

**Research's Result:** Indicates that a majority of post-partum mothers experiencing mild anxiety as many as seven respondents (41.2%) and the majority has the ability to mobilize early with 14 respondents (82.4%). Post-partum maternal anxiety levels had significant relations with the ability to mobilize early the first day post partum mothers with a value of  $\rho$  so that the value  $\rho = (0.007) < \alpha 0.05$ .

**Conclusion:** There is a relations between anxiety levels with early mobilization of the first day post partum mothers in the RSU Rajawali Citra Pleret Bantul Year 2011

**Key words** : Anxiety, early mobilization, post-partum mothers  
**Library** : 15 Books(1998-2010), 3 KTI(2004-2009), 6 Articles(2003-2011)  
**Pages** : Home i-xiv, 1-49 contents

---

<sup>1</sup> Student of D III Midwifery programs Stikes A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> First lecture consultant Stikes A. Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Second lecture consultant RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN MOBILISASI DINI IBU  
POST PARTUM HARI PERTAMA DI RUMAH SAKIT UMUM  
RAJAWALI CITRA PLERET BANTUL  
TAHUN 2011**

**Danik Lestari<sup>1</sup>, Endah Puji Astuti<sup>2</sup>, Budi Astuti Lucia<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar belakang:** Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Diperkirakan kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan kematian masa nifas karena komplikasi dalam 2 jam pertama post partum. Mobilisasi dini sangat penting untuk ibu post partum karena dapat mengembalikan fungsi peristaltik usus, proses involusi dan mempercepat sirkulasi peredaran darah serta mencegah terjadinya trombosis. Hasil studi pendahuluan di RSUD Rajawali Citra pada bulan April terhadap 10 ibu post partum dan 6 diantaranya mengalami kecemasan dalam melakukan mobilisasi dini.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.

**Metode Penelitian:** Menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan waktu cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 ibu post partum. Teknik sampel dengan accidental sampling dengan jumlah sampel 17 responden. Uji statistik menggunakan kendal tau.

**Hasil Penelitian:** Menunjukkan bahwa mayoritas ibu post partum mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 7 responden (41,2%) dan mayoritas mempunyai kemampuan mobilisasi dini yaitu 14 responden (82,4%). Tingkat kecemasan ibu post partum mempunyai hubungan yang signifikan dengan kemampuan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama dengan nilai  $p = 0,007$  sehingga nilai  $p (0,007) < \alpha 0,05$ .

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011

**Kata kunci** : Kecemasan, mobilisasi dini, ibu post partum  
**Pustaka** : 15 Buku (1998-2010), 3 KTI (2004-2009), 6 Artikel (2003-2011)  
**Halaman** : Depan i–xiv, isi 1-49

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Stikes A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen pembimbing I Stikes A. Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen pembimbing II RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ini dengan judul : “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari Pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka melengkapi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.I.Edy Purwoko, Sp.B selaku Ketua STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tri Sunarsih, S.ST., M.Kes selaku ketua program studi kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Atik Badi'ah, S.Pd.,S. Kep., M. Kes selaku dewan penguji karya tulis ilmiah ini.
4. Endah Puji Astuti, S.SiT., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Budi Astuti Lucia, S.SiT selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Direktur RSUD Rajawali Citra yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti.
7. Ibu nifas RSUD Rajawali Citra yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Teristimewa untuk Bunda, Ayah, dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi terselesainya karya tulis ilmiah ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya penulisan karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Harapan penulis semoga karya tulis ini dapat diterima sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Kebidanan.

Yogyakarta, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRACK .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teoritis .....	7
1. Kecemasan .....	7
2. Nifas .....	14
3. Mobilisasi Dini.....	20
B. Kerangka Teori.....	24
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Variabel Penelitian .....	26
D. Definisi Operasional.....	27
E. Populasi dan sampel.....	28
F. Alat dan Metode Pengumpulan Data .....	29
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	30
H. Jalanya penelitian .....	33
I. Etika Penelitian .....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian .....	44
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	46
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian penelitian .....	5
Tabel 3.1	Definisi operasional variabel.....	27
Tabel 3.2	Kisi-kisi lembar kuesioner tingkat kecemasan.....	29
Tabel 3.3	Kisi-kisi lembar observasi mobilisasi dini .....	29
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	43
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi tingkat kecemasan ibu post partum .....	44
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi kemampuan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama.....	45
Tabel 4.4	Tabel silang hubungan tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini Ibu post partum hari pertama .....	45

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	24

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat ijin studi pendahuluan
- Lampiran 3 : Surat balasan studi pendahuluan
- Lampiran 4 : Surat ijin penelitian
- Lampiran 5 : Surat dari Gubernur
- Lampiran 6 : Surat dari Bappeda
- Lampiran 7 : Surat balasan penelitian
- Lampiran 8 : Permohonan menjadi responden
- Lampiran 9 : Persetujuan menjadi responden
- Lampiran 10 : Kuesioner
- Lampiran 11 : Lembar Observasi
- Lampiran 12 : Daftar z tabel
- Lampiran 13 : Hasil penelitian
- Lampiran 14 : Kegiatan bimbingan karya tulis ilmiah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan ibu merupakan salah satu masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama. Peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak sebagai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan merupakan upaya strategi dalam penurunan angka kematian ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 AKI adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung AKI di Indonesia adalah perdarahan (41,7%), sepsis (8,3%), dan eklamsi (4,2%). Diperkirakan bahwa kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan kematian masa nifas karena komplikasi dalam 2 jam pertama post partum (Wijaya, 2011)

Perawatan selama nifas diperlukan untuk mencapai status kesehatan ibu yang optimal. Aktivitas asuhan kebidanan dalam periode post partum dapat dikategorikan sebagai pemulihan dan pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesejahteraan emosional dan pemberian informasi, pendidikan serta saran praktis dari ahli yang berpengalaman (Henderson, 2006: 472). Pada masa post partum, perawatan yang dibutuhkan antara lain mobilisasi dini, eliminasi, nutrisi, perawatan luka perineum, dan pengawasan involusi.

Mobilisasi dini sangat penting untuk ibu post partum karena dapat mengembalikan fungsi peristaltik usus, proses involusi dan mempercepat

sirkulasi peredaran darah serta mencegah terjadinya trombosis (Derek, 2001: 81). Gejala trombosis yaitu pembengkakan pada tungkai, berwarna putih, rasa nyeri di kaki jika berjalan, suhu tubuh naik dan menggigil (Manuaba, 2010: 316).

Trombosis yang disertai peradangan dapat menimbulkan tromboflebitis. Dampak jangka panjang (10 tahun) embolus kecil mengakibatkan 25% wanita menunjukkan gejala insufisiensi vena profuda; 50% wanita mengalami pembengkakan pada tungkai; 40% mengalami kram tungkai; 25% mengalami perubahan pada tungkai dan 4% mengalami ulkus tungkai (Derek, 2001: 179).

Berbagai sistem fungsi metabolik akan mengalami perubahan akibat tirah baring (mobilitas) yang tidak aktif dalam waktu yang lama (Bobak, 2004: 531). Perubahan fisik dan mental akan terjadi selama imobilisasi baik pada orang sehat maupun pada orang sakit. Sehingga pasien dengan imobilitas lama dapat mengalami berbagai komplikasi baik secara fisik maupun psikologi. Di beberapa negara maju menunjukkan bahwa emboli paru merupakan salah satu manifestasi klinis trombosis yang merupakan penyebab angka kesakitan dan kematian pada pasien disemua lapisan umur di rumah sakit.

Salah satu akibat dari kecemasan dalam melakukan mobilisasi adalah tidak optimalnya kemampuan pasien post partum untuk melakukan perawatan nifas khususnya melakukan mobilisasi dini. Hal ini banyak terjadi di masyarakat yang belum mengetahui banar tentang perawatan nifas sebenarnya yang dapat dilihat dari asumsi masyarakat yang beranggapan bahwa melakukan mobilisasi dini setelah melahirkan menyebabkan proses penyembuhan luka

jahitan perineum menjadi lambat. Sehingga ibu dilarang untuk melakukan gerakan secara aktif. Hasil suatu penelitian terhadap 1.000 orang pasien di 16 rumah sakit di luar negeri menunjukkan bahwa imobilitas ( diderita oleh 14,2% pasien ) mendapat peringkat ke empat faktor resiko trombosis ( Farida, 2003 )

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra pada bulan April terhadap 10 ibu post partum dan 6 diantaranya mengalami kecemasan dalam melakukan mobilisasi dini dimana tanda-tanda dapat dilihat dengan gejala kecemasan yang dirasakan oleh ibu yaitu ibu merasa tidak rileks, kurang percaya diri, dan tegang sehingga membuat ibu terbatas dalam beraktifitas karena masih merasa sakit, kelelahan, ataupun belum mempunyai pengalaman melahirkan dan akibatnya terjadi pembengkakan pada jalan lahir dan pada tungkai.

Dengan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat kecemasan ibu post partum hari pertama dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Adakah Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari Pertama di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.

#### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu post partum hari pertama di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.

b. Untuk mengetahui kemampuan ibu post partum hari pertama yang melakukan mobilisasi dini di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.

c. Untuk menganalisis hubungan tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di Rumah Sakit Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Menerapkan ilmu yang didapat serta menambah wawasan tentang perawatan nifas dan kecemasan pada ibu nifas.

#### 2. Manfaat praktis

a. Bagi STIKES A. YANI Yogyakarta

Sebagai bahan masukan dan informasi tentang kecemasan ibu post partum dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama dan

diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah untuk melakukan proses belajar bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan masukan program pelayanan kesehatan khususnya dalam asuhan kebidanan ibu post partum.

c. Bagi Ibu Post Partum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi ibu post partum tentang pentingnya mobilisasi dini

d. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang tingkat kecemasan ibu post partum dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1  
Keaslian Penelitian

Judul	Metode penelitian	Teknik sampling	Analisa data	Hasil
Fajarwati (2009) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Luka Perineum dengan Kecemasan dalam	Survey Analitik	Purposive Sampling	Chi Squire	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan kecemasan dalam melakukan ambulasi dini dengan $x^2=19,77$ dan



Judul	Metode penelitian	Teknik sampel	Analisis data	Hasil
Melakukan Ambulasi Dini di BPS Titin Lestiawati Gondong Sragen Jawa Tengah.				$p=0,001$ ( $p<0,05$ ). $cc=0,630$ . Dengan demikian hipotesis diterima.
Haryanti (2004) "Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Spontan Primipara tentang Ambulasi Dini di BPS Sri Haryanti Tuban Gondang Rejo Karanganyar	Diskriptive	Total Sampling	Sperman rank	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu post partum primipara tentang perawatan ambulasi dini dengan $p < 0,05$
Sutrisno (2008) "Hubungan antara Tingkat kecemasan Ibu Post Partum dengan Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari Pertama di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta	Observasional Analitik	Purposive Sample	Kendal Tau	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna antara tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama dengan nilai $p<0,05$

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini berjudul "Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari Pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011" penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptive analitik dengan pendekatan cross sectional, teknik sampel dengan accidental sampling, dan analisis data menggunakan Kendal tau.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

RSU Rajawali Citra yang terletak di jalan Pleret km 2,5 Banjardadap Potorono Pleret Bantul Yogyakarta. RSU Rajawali Citra mempunyai fasilitas rawat jalan dan rawat inap. Salah satu layanan rawat inap adalah bangsal Taman Sari yaitu ruang bersalin dan nifas yang terdiri dari ruang persalinan, ruang tindakan dan ruang perawatan post partum.

RSU Rajawali Citra dalam memberikan pelayanan bagi ibu post partum di Bangsal Taman Sari cukup baik. Ibu post partum selalu diberikan konseling tentang masa nifas seperti, pentingnya melakukan mobilisasi dini, perawatan mandiri masa nifas, perubahan peran pada ibu nifas, dan pentingnya menyusui. Bidan memberikan konseling pada ibu post partum untuk melakukan mobilisasi dini pada 6-8 jam pasca persalinan dan selanjutnya ibu post partum akan dilatih oleh ahli fisioterapi untuk melakukan mobilisasi dini.

Penelitian ini dilakukan di RSU Rajawali Citra Banjardadap Potorono Pleret Bantul. Pelaksanaan Penelitian ini pada tanggal 18 Juli 2011-31 Juli 2011. Responden penelitian ini berjumlah 17 ibu post partum.

## 2. Karakteristik Ibu Post Partum di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul

### Tahun 2011.

Dalam penelitian ini, karakteristik responden terdiri dari umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Post Partum di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011

<b>1. Tingkat Umur</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
20-25	5	29,4
26-30	8	47,1
30-31	4	23,5
Jumlah	17	100
<b>2. Tingkat Pendidikan</b>		
SD	1	5,9
SLTP	3	17,6
SLTA	10	58,9
PT	3	17,6
Jumlah	17	100
<b>3. Pekerjaan</b>		
Buruh	1	5,9
IRT	12	70,6
Swasta	4	23,5
Jumlah	17	100

Simber: Data Primer, 2011

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi kelompok terbesar adalah responden yang berumur 26-30 tahun (47,1%), sedangkan distribusi kelompok terkecil adalah responden yang berumur 30-31 tahun (23,5%).

Sedangkan distribusi kelompok tingkat pendidikan terbesar adalah responden dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 10 orang (58,9%), sedangkan distribusi kelompok terkecil adalah responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang (5,9%).

Untuk distribusi kelompok terbesar adalah responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 12 orang (70,6%) dan distribusi kelompok terkecil adalah responden dengan pekerjaan sebagai buruh yaitu sebanyak 1 orang (5,9%).

### 3. Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum Hari Pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat kecemasan ibu post partum di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011 di sajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011

Kriteria Kecemasan	F	%
Tidak ada kecemasan	6	35,3
Kecemasan ringan	7	41,2
Kecemasan sedang	3	17,6
Kecemasan berat	1	5,9
Panik	-	-
Jumlah	17	100

Sumber: Data Primer, 2011

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi kelompok tingkat kecemasan terbesar adalah responden dengan kecemasan ringan sebanyak 7 responden (41,2%), responden dengan tidak ada kecemasan sebanyak 6 responden (35,3%), responden dengan cemas sedang sebanyak 3 responden (17,6%), responden dengan cemas berat sebanyak 1 responden (5,9%), dan tidak terdapat responden dengan kategori panik.

#### 4. Mobilisasi Dini Ibu Post Partum di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011 di sajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari Pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011

Kriteria Mobilisasi Dini	F	%
Tergantung orang lain	-	-
Dibantu	3	17,6
Mandiri	14	82,4
Jumlah	17	100

Sumber: Data Primer, 2011

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi kategori mobilisasi dini mandiri sebanyak 14 responden (82,4%), responden dengan mobilisasi dini dibantu sebanyak 3 responden (17,6%), dan tidak terdapat responden dalam kategori mobilisasi dini tergantung orang lain.

#### 5. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari Pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hubungan tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011 di sajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Tabel Silang Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mobilisasi Dini  
Ibu Post Partum Hari Pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul  
Tahun 2011

Tingkat Kecemasan	Mobilisasi Dini		Mandiri		Tgtg OL		Total		$\rho$	Harga $\tau$
	Dibantu		F	%	F	%	f	%		
Tidak cemas	0	0,0	6	100	0	0,0	6	100	0,007	0,627
Cemas ringan	0	0,0	7	100	0	0,0	7	100		
Cemas sedang	2	66,7	1	33,3	0	0,0	3	100		
Cemas berat	1	100	0	0	0	0,0	1	100		
Panik	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	100		
Total	3	17,7	14	82,3	0	0,0	17	100		

Sumber: Data Primer, 2011

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 6 responden dengan tidak cemas semuanya mempunyai kemampuan mobilisasi mandiri. Sedangkan 7 responden dengan kecemasan ringan mempunyai kemampuan mobilisasi mandiri. Untuk 3 responden dengan kecemasan sedang mempunyai kemampuan mobilisasi dini mandiri 1 responden dan kemampuan mobilisasi dini dibantu sebanyak 2 responden. Sedangkan 1 responden dengan kecemasan berat mempunyai kemampuan mobilisasi dini dibantu oleh keluarga atau bidan.

Setelah dilakukan uji statistik Kendal Tau dengan taraf signifikan 5% (0,05) didapatkan nilai z hitung = 3,513 dan nilai  $\rho = 0,007$  sedangkan nilai z tabel = 1,96. Dimana z hitung (3,513) > z tabel (1,96) dan nilai  $\rho$  (0,007) <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011

## **B. Pembahasan**

### **1. Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.**

Kecemasan merupakan pengalaman manusia yang universal, suatu respon emosional yang tidak baik dan penuh kekhawatiran, suatu rasa yang tidak terekspresikan dan tidak terarah karena suatu sumber ancaman atau pikiran sesuatu yang akan datang dan tidak jelas dan tidak teridentifikasi (Kaplan, 2002: 03)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa tingkat kecemasan ibu post partum di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul dalam kategori kecemasan ringan. Dari 17 responden yang diteliti sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu terdapat 7 responden (41,2%). Hal ini dimungkinkan karena faktor pekerjaan karena semua ibu post partum yang mengalami kecemasan ringan bekerja sebagai ibu rumah tangga, karena ibu sibuk dengan rutinitas mengurus rumah ibu tidak mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Ibu post partum yang memiliki pengetahuan kurang tentang kehamilan, persalinan, dan nifas akan lebih mudah mengalami kecemasan. Menurut Bobak (2004), pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu post partum.

Dari penelitian ini juga diketahui bahwa ada 1 responden (5,9%) yang mengalami kecemasan berat karena ibu post partum tidak mendapatkan

dukungan dari keluarga atas kelahiran bayinya, karena pernikahan mereka tidak di restui oleh keluarga pihak ibu. Cara mengatasi gangguan psikologis pada masa nifas ada 2 cara yaitu dengan cara pendekatan komunikasi terapeutik dan dengan cara peningkatan support mental dan dukungan keluarga (Zein, 2005).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hikmah pada tahun 2006 menyatakan bahwa kejadian post partum blues yaitu umur waktu menikah, umur waktu hamil, paritas, kesiapan menerima bayi, dukungan suami, informasi asuhan nifas, dan riwayat asuhan kehamilan.

Perubahan yang mendadak dan dramatis pada status hormonal menyebabkan ibu yang berada dalam masa nifas menjadi sensitif terhadap faktor-faktor yang dalam keadaan normal mampu diatasinya. Disamping perubahan hormonal, cadangan fisiknya sudah terkuras oleh tuntutan kehamilan serta persalinan, keadaan kurang tidur, lingkungan yang asing bagi dirinya, dan kecemasan akan bayi dan suaminya (Farrer, 2001: 243). Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu post partum adalah umur, status ekonomi, tingkat pendidikan, sosial budaya, lingkungan, keadaan fisik, media massa, dan dukungan orang terdekat.

## **2. Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari Pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul tahun 2011.**

Mobilisasi dini adalah aktivitas segera 8 jam setelah kelahiran pervaginam dilakukan setelah ibu post partum istirahat beberapa jam dan beranjak dari tempat tidur. Menurut Sungkar (2006), mobilisasi dini



sangatlah perlu dilakukan agar tidak terjadi pembengkakan akibat tersumbatnya pembuluh darah ibu. Selain itu apabila ibu post partum tidak melakukan mobilisasi dini makan akan terjadi perdarahan yang mengakibatkan kematian ibu sehingga akan memperbesar angka kematian ibu di Indonesia.

Menurut Manuaba (2010: 194) tahapan mobilisasi dini meliputi latihan kaki pada satu jam pertama, latihan duduk setelah tidak ada nyeri, latihan berjalan ke kamar mandi untuk buang air kecil, melakukan perawatan diri, memenuhi kebutuhan nutrisi sendiri, memberikan ASI yang pertama keluar, melakukan kegel exercise, merawat bayinya sendiri, memandikan dan memberi pakaian bayi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebanyak 14 responden (82,4%) memiliki kemampuan mobilisasi dini mandiri. Hal ini dimungkinkan karena ibu post partum diberikan dukungan oleh keluarga atau orang-orang terdekat untuk segera melakukan mobilisasi dini secara mandiri, sehingga ibu post partum mempunyai motivasi untuk segera melakukan mobilisasi dini agar cepat sehat, dapat merawat dirinya sendiri dan bayinya sesuai dengan kemampuan.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapat 3 responden (17,6%) yang memiliki kemampuan mobilisasi dini dibantu oleh bidan ataupun kelurga. Hal ini disebabkan oleh peristiwa kelahiran atau nyeri akibat proses persalinan karena pada saat melahirkan sebagian vagina

robek atau dilakukan episiotomi sehingga jahitan pada perenium menyebabkan ibu takut untuk melakukan mobilisasi dini.

Menurut Hammah (2003), umumnya ibu post partum takut melakukan banyak gerakan, ibu biasanya khawatir gerakan-gerakan yang dilakukannya akan menimbulkan dampak yang tidak diinginkan. Padahal, apabila ibu post partum melakukan mobilisasi dini akan memperlancar terjadinya proses involusi uteri (kembali rahim ke bentuk semula).

### **3. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari Pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa dari 6 responden dengan tidak cemas semuanya mempunyai kemampuan mobilisasi mandiri. Sedangkan 7 responden dengan kecemasan ringan mempunyai kemampuan mobilisasi mandiri. Untuk 3 responden dengan kecemasan sedang mempunyai kemampuan mobilisasi dini mandiri 1 responden dan kemampuan mobilisasi dini dibantu sebanyak 2 responden. Sedangkan 1 responden dengan kecemasan berat mempunyai kemampuan mobilisasi dini dibantu oleh keluarga atau bidan.

Setelah dilakukan uji statistik Kendal Tau dengan taraf signifikan 5% (0,05) didapatkan nilai  $z$  hitung = 3,513 dan nilai  $\rho = 0,007$  sedangkan nilai  $z$  tabel = 1,96. Dimana  $z$  hitung (3,513) >  $z$  tabel (1,96) dan nilai  $\rho$  (0,007) <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan

bermakna antara tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011.

Ibu yang mempunyai tingkat kecemasan berat akan memiliki kemauan rendah untuk melakukan mobilisasi dini secara mandiri. Misalnya, ibu yang tidak bisa menerima peralihan peran sebagai seorang ibu atau ibu yang tidak bisa menerima kehadiran bayinya maka ibu akan mengalami kecemasan dan membuat ibu menjadi malas untuk melakukan mobilisasi secara mandiri.

Menurut Bobak (2004: 246), menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan mobilisasi dini adalah tingkat kecemasan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu post partum hari pertama dengan kemampuan mobilisasi dini dibantu bidan atau keluarga belum dapat melakukan mobilisasi dini secara optimal karena salah satu faktor yaitu tingkat kecemasan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sutrisno pada tahun 2008 dengan judul hubungan antara tingkat kecemasan ibu post partum dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di Puskesmas Mergansan Yogyakarta, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu akan mempengaruhi kemampuan ibu untuk melakukan mobilisasi dini. Semakin ibu tidak cemas maka semakin kuat kemauan ibu untuk melakukan mobilisasi dini.

### C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas dan sampel datang ke tempat penelitian tidak bersamaan sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pengumpulan data.
2. Dalam penelitian ini tidak menganalisa lebih lanjut tentang sejauh mana kemampuan mobilisasi dini ibu post partum dan bagaimana tahap-tahap mobilisasinya tetapi hanya menampilkan fenomena hubungan tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini pada ibu post partum hari pertama.
3. Dalam penelitian ini kriteria pengambilan sampel tidak membedakan antara ibu post partum yang diepisiotomi dengan yang tidak diepisiotomi. Tetapi hanya menganalisa tingkat kecemasan dan mobilisasi dini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan ibu post partum hari pertama sebagian besar mengalami kecemasan ringan yaitu sebesar 41,2%.
2. Kemampuan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama sebagian besar mempunyai kemampuan mobilisasi dini mandiri yaitu sebesar 82,4%.
3. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan mobilisasi dini ibu post partum hari pertama di RSUD Rajawali Citra Pleret Bantul Tahun 2011. Nilai  $p (0,007) < \alpha (0,05)$ .

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola perpustakaan Stikes A. Yani Yogyakarta

Bagi pihak pengelola perpustakaan Stikes A. Yani Yogyakarta diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang kecemasan dan mobilisasi dini ibu post partum untuk bisa diterapkan di lahan. Selain

itu pihak perpustakaan untuk menambah referensi tentang kecemasan dan mobilisasi dini demi kelancaran penelitian selanjutnya.

## 2. Bagi Bidan di RSUD Rajawali Citra

Bidan diharapkan dapat memberikan pelayanan kebidanan pada ibu post partum, memberikan informasi dan intervensi yang tepat sesuai permasalahan yang dihadapi, dengan ini diharapkan ibu post partum tidak mengalami kecemasan sehingga dapat melakukan mobilisasi dini secara optimal, karena kecemasan berpengaruh terhadap kemampuan mobilisasi dini yang akan dilakukan. Dengan asuhan kebidanan tersebut diharapkan dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu post partum.

## 3. Bagi Ibu Post Partum di RSUD Rajawali Citra

Bagi ibu post partum diharapkan untuk menambah pengetahuan tentang masa nifas seperti perubahan peran ibu dan penerimaan ibu terhadap bayinya yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu post partum dan pengetahuan tentang mobilisasi dini, sehingga jika ibu post partum mempunyai pengetahuan baik tentang masa nifas maka akan mengurangi tingkat kecemasannya dan ibu post partum akan mempunyai kemauan kuat untuk melakukan mobilisasi dini.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mobilisasi dini pada ibu post partum selain tingkat kecemasan..

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rnika Cipta.
- Bobak,dkk. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Capernito LJ.2000.*Pedoman Diagnosa Keperawatan, Aplikasi Pada Klinik*. Edisi 6. Ahli Bahasa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran.
- Derek, L.,J. 2001. *Fundamentals Of Obstetric and Gynecology*. Edisi 6. Yogyakarta: Hipocrates.
- Fajarwati, L. 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Luka Perineum dengan Kecemasan Dalam Melakukan ambulasi Dini di BPS Titin Lestiawati Gondong Sragen Jawa Tengah. Karya Tulis Ilmiah. Tidak dipublikasikan.
- Farrer, H. 2001. *Perawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Farida. 2010 Mobilisasi Dini. <http://wikimediya.blogspot.com/2010/05/mobilisasi-dini-ibu-nifas.html> . Diakses pada tanggal 20 maret 2011.
- Hammah,U.S., 2003. Senam nifas. [http://www.assyariah.com/print.php?id\\_online=75](http://www.assyariah.com/print.php?id_online=75) .Diakses pada tanggal 30 Juli 2011
- Haryanti, S. 2009. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Spontan Primipara tentang Ambulasi Dini di BPS Sri Haryanti Tuban Gondang Rejo Karanganyar. Karya Tulis Ilmiah. Tidak dipublikasikan
- Hawari, D. 2011. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Henderson C dan Jones K. 2006.*Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Hikmah. 2006. Faktor Yang Mempengaruhi Post Partum Blues Pada Ibu Nifas di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. Volume 2.
- Kaplan, H.I dan Shacock,B.J. 2002. *Snopsis Psikiatrik*. Edisi 6. jilid 2. Alih bahasa Wijdjaja Kusuma. Jakarta: Binarupa Aksara

- Manuaba IBG.1998.Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC
- Mochtar, S. 1998. Sinopsis Obstetri. Jilid 1. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Musrifatul, U dan Hidayat, AAA. 2006. Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan. Edisi pertama. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S.2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Stuart dan Lararia. 2005. Principle and Practice of Psychiatric Nursing. Edisi 8. Mosby
- Sugiyono . 2006. Statistika Untuk Peneliti. Bandung: Alfa Beta.
- Sungkar, A. 2006. Perawatan Setelah Persalinan. <http://www.ibu.setelahpersalinan.news.web.id=05>. Diakses tanggal 30 Juli 2011.
- Sutrisno, F. 2008. Hubungan antara Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum Hari Pertama dengan Mobilisasi Dini Ibu Post Partum Hari pertama di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2008. Karya Tulis Ilmiah. Tidak dipublikasikan.
- Wijaya, A.,M .2007..Angka Kematian Ibu di Indonesia.. <http://www.akidiindonesia-news.go.id/index.php>. Diakses tanggal 28 Februari 2011
- Wis, L. 2006. Kebudayaan Setelah Melahirkan. [http://groupgoogle.co.id/group/budaya\\_tionghoa/brouse\\_thread/](http://groupgoogle.co.id/group/budaya_tionghoa/brouse_thread/). Diakses tanggal 30 Juli 2011.
- Zein, A.Z., 2005. Psikologi Ibu dan Anak. Yogyakarta: Fitramaya.